

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Proses yang rumit serta memakan waktu pada sistem presensi yang tidak sesuai ataupun tidak terbarukan di suatu instansi/perusahaan, sekolah, ataupun organisasi akan menghambat berjalannya proses pekerjaan ataupun pengajaran yang sedang berlangsung. Dengan menyesuaikan sistem presensi di suatu instansi/perusahaan, sekolah, ataupun organisasi akan memudahkan bahkan meningkatkan proses yang terjadi. Hal ini dianggap penting karena akan berdampak pada laporan terkait kalkulasi pendapatan, ataupun kelulusan yang ditentukan oleh atasan ataupun guru.

Absensi adalah suatu kegiatan untuk mengambil data dari pengguna agar mengetahui jumlah kehadiran dari suatu kegiatan atau pekerjaan. Absensi sangat dibutuhkan untuk mengetahui kehadiran seseorang pada suatu kegiatan ataupun perusahaan. Selain untuk mendata kehadiran seseorang, absensi juga berguna untuk memudahkan pengaturan hak-hak yang dimiliki karyawan atau seseorang pada suatu perusahaan serta mengawasi kinerja dari tiap karyawannya itu sendiri.

Saat ini sistem absensi sudah mulai berkembang dengan seiring perkembangan zaman. Dulunya sistem absensi hanya menggunakan absensi konvensional seperti menggunakan kertas dan pensil untuk mencatat kehadiran, ataupun dengan presensi di depan guru atau atasan yang sedang bertugas, namun sekarang absensi sudah lebih canggih dan lebih memudahkan para penggunanya. Contoh absensi yang sekarang marak digunakan adalah *scan fingerprint*, kartu akses, sistem digital, absensi online, dan masih banyak lagi. Sistem absensi yang ada saat ini lebih memudahkan para penggunanya, karena bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Namun meskipun sekarang sistem absensi kesannya kini lebih mudah diakses, masih ada beberapa dalam penerapannya yang memerlukan peranti pendukung seperti internet, ponsel cerdas, aplikasi, dan lain-lain. Ada tambahan biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan kegiatan yang lebih mudah ini. Namun seperti

halnya internet yang memerlukan uang lebih untuk dapat mengaksesnya, manusia sekarang hidup pada zaman dimana mereka pasti akan membeli hal-hal seperti internet, ponsel cerdas, dan aplikasi dikarenakan membutuhkan hal tersebut demi mendukung kehidupan mereka sendiri. Maka dari itu sistem absensi online ini akan dapat lebih mudah diterima penggunaannya nantinya, karena justru akan memudahkan kinerja dari tiap penggunaannya sendiri. Namun sampai saat ini masih ada beberapa perusahaan, instansi, ataupun sekolah yang masih belum menggunakan sistem absensi online ini. Dengan memiliki sistem absensi yang sesuai dengan kebutuhan dari tiap perusahaan yaitu sistem absensi online ini, maka akan membantu memudahkan divisi yang bertugas untuk melakukan pendataan dalam kehadiran dari tiap pegawai yang ada di perusahaan tersebut.

Seperti yang saat ini diterapkan di Karya Usaha Mandiri Syariah (KUM), perusahaan yang bergerak di bidang koperasi dengan tujuan untuk membangun solidaritas dan kemandirian masyarakat miskin dengan membentuk kelompok. KUM yang memiliki visi untuk “Menjadi Lembaga Keuangan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dan menengah bawah terutama wanita di wilayah Indonesia, berdasarkan prinsip-prinsip syariah.”, serta misi untuk mengembangkan jasa simpan pinjam bagi masyarakat miskin untuk memberikan manfaat bersama, membangun solidaritas dan kemandirian masyarakat miskin dengan membentuk kelompok, dan juga meningkatkan kesejahteraan antar anggota kelompok dan pengurus KUM Bogor serta pemangku kepentingan.

Perusahaan KUM sendiri sudah menggunakan sistem absensi yang bisa disebut lumayan terkini dengan *scan fingerprint*. Apabila pegawai KUM memulai kerjanya dari rumah langsung ke kantor, dengan sistem absensi *fingerprint* ini dapat memudahkan para pegawai yang bertugas untuk mendata kehadiran tiap pegawai, meminimalisir waktu yang terbuang sia-sia jikalau harus mencatat nama dan tanda tangan terlebih dahulu di sebuah kertas absensi, maka dari itu sistem absensi *fingerprint* yang ada di kantor ini sudah sangat membantu para pegawai dalam melakukan absensi. Namun sistem absensi yang digunakan pegawai lapangan yang memulai pekerjaan dari rumah dan langsung terjun ke lapangan masih

menggunakan absensi konvensional dengan memberi laporan kepada atasan saat sedang bekerja, menggunakan aplikasi bertukar pesan yaitu WhatsApp.

Dikarenakan hal tersebut, sistem absensi yang dilakukan membuat masalah baru dengan kesulitan dan ketidak-praktisan dalam melakukan absensi dikarenakan harus memiliki jaringan yang baik, template pesan absensi yang lebih menyulitkan dalam melakukan kegiatan absensi. Maka dari itu masalah yang muncul akibat masih belum adanya kemudahan dan kepraktisan dalam melakukan absensi untuk pegawai lapangan, disini penulis akan melakukan penelitian dan pengembangan terhadap sistem absensi yang ada pada KUM sehingga dapat digunakan lebih mudah dan lebih efisien.

Untuk saat ini KUM Bogor belum memiliki sistem absensi yang mumpuni untuk menopang kinerja dari para pekerja lapangannya. KUM masih menggunakan sistem absensi yang bisa dibidang konvensional dengan menggunakan aplikasi WhatsApp dan foto tempat kegiatan lapangan via WhatsApp. Lalu setiap cabang dari KUM memiliki ketentuannya masing masing untuk melakukan absensi, seperti contoh beberapa cabang KUM harus melakukan kegiatan rapat pagi terlebih dahulu di kantor sebelum melaksanakan kegiatan kerja ke lapangan, dan ada juga beberapa cabang yang mengizinkan pegawai lapangannya langsung menuju ke tempat nasabah. Pegawai lapangan menggunakan aplikasi WhatsApp untuk mengirimkan lokasi terkini jika sudah berada di lokasi/tempat nasabah dan untuk pegawai kantor menggunakan sistem *scan fingerprint* untuk melakukan absensi. Sehingga sekarang belum ada sistem yang terintegrasi untuk sistem absensi di koperasi KUM.

Maka dari itu, penulis disini mencoba untuk melakukan penelitian dan juga membuat sebuah produk yang akan membantu kinerja dari para pekerja lapangan, dengan membangun sebuah aplikasi yang akan membantu para pekerja baik yang di kantor maupun yang di lapangan untuk melakukan absensi agar lebih praktis dan lebih efisien dalam penggunaannya.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut ini:

1. Mengapa pengembangan aplikasi pencatatan kehadiran pegawai menjadi hal yang penting bagi Koperasi KUM Bogor?
2. Bagaimana dampak dari penyelesaian masalah-masalah terkait manajemen kehadiran, efisiensi, dan produktivitas kerja pegawai?
3. Bagaimana cara mengembangkan aplikasi sistem kehadiran pegawai Koperasi KUM yang terintegrasi dengan lokasi dan manajemen tugas pegawai?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, berikut merupakan tujuan dari penulisan dari penelitian ini:

1. Menggambarkan pentingnya dari pengembangan aplikasi kehadiran untuk Koperasi KUM Bogor.
2. Menyelesaikan berbagai permasalahan terkait manajemen kehadiran pegawai di Koperasi KUM Bogor guna meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya.
3. Merancang aplikasi sistem kehadiran pegawai KUM Bogor yang dapat berintegrasi dengan lokasi saat ini dan membantu dalam manajemen tugas pegawai.

I.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lingkup Aplikasi: Penelitian ini memfokuskan pada pengembangan aplikasi sistem kehadiran berbasis *website* untuk koperasi KUM Bogor, dengan peran yang terbatas hanya untuk pegawai dalam aplikasi tersebut.
2. Fitur Aplikasi: Aplikasi akan difokuskan pada fitur utama, yaitu sistem kehadiran yang mencatat kehadiran karyawan dengan validasi koordinat

lokasi. Selain itu, aplikasi juga akan mencakup fitur manajemen tugas yang memungkinkan pengelolaan dan penugasan tugas kepada karyawan.

3. *Platform Website*: Pengembangan aplikasi akan terbatas pada satu platform website, yaitu dashboard, dengan menggunakan Yii Framework sebagai alat pengembangan.
4. *Keamanan Data*: Penelitian ini akan mempertimbangkan aspek keamanan data, khususnya dalam hal validasi koordinat lokasi dan privasi pengguna. Namun, aspek keamanan data yang lebih mendalam seperti enkripsi data atau manajemen akses tidak akan dibahas.
5. *Evaluasi Pengguna*: Penelitian ini akan melibatkan pengujian aplikasi absensi dengan sejumlah pengguna terbatas untuk mendapatkan umpan balik dan evaluasi, namun tidak akan melakukan studi yang mendalam mengenai kepuasan pengguna atau dampaknya terhadap produktivitas.
6. *Waktu*: Batasan waktu yang ditetapkan untuk penelitian ini dalam melakukan pengembangan aplikasi adalah selama 6 bulan.

I.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan akan tercapai beberapa manfaat berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan di bidang pendidikan, terutama dalam ilmu Teknologi Informasi yang berkaitan dengan pengembangan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan informasi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kontribusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam penulisan karya tulis ilmiah.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian lain yang memiliki topik yang sama. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai syarat kelulusan program sarjana S1 Sistem Informasi di Universitas Telkom.
3. Hasil dari sistem absensi yang dikembangkan melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Koperasi Karya Usaha Mandiri (KUM) Syariah Bogor dalam memudahkan proses absensi pegawai dan

integrasi pencatatan kehadiran secara lebih efisien dan terstruktur di masa depan.

I.6 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian ini:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini, akan dijelaskan konteks permasalahan yang akan diteliti, termasuk latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, akan dibahas literatur terkait permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Termasuk di dalamnya hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas. Metodologi, metode, atau kerangka kerja yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan juga akan dijelaskan secara detail.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini, akan dijelaskan metode penelitian yang digunakan, parameter penelitian, serta rincian prosedur kerja penelitian. Juga termasuk di dalamnya alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab IV Analisis dan Perancangan

Pada bab ini, akan dipaparkan hasil analisis berdasarkan data dari proses wawancara. Setiap analisis akan mengidentifikasi kebutuhan yang akan digunakan dalam perancangan. Selanjutnya, akan

dilakukan perancangan sistem yang efisien, mudah dipahami, dan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

Bab V Implementasi dan Pengujian

Pada bab ini, akan dipaparkan dan dianalisis data yang diperoleh dari penelitian, termasuk hasil implementasi dan pengujian alat yang telah dikembangkan.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab terakhir ini, akan dijelaskan kesimpulan akhir dari penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan berdasarkan hasil pengujian dan analisis penelitian.